

**PERAN BANK SAMPAH “GEMI SETITI” DALAM UPAYA  
PELESTARIAN LINGKUNGAN DI KAMPUNG GENDENG,  
KELURAHAN BACIRO, KECAMATAN GONDOKUSUMAN, KOTA  
YOGYAKARTA**



Skripsi

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Strata S1

Disusun Oleh:

**Nida Ulmaghfiroh**  
NIM 12230065

Pembimbing

**Suyanto, S.Sos**  
NIP. 19660531 198801 1 001

**JURUSAN PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2016**



**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nomor: Un.02/DD/PP.00.9/01/2016

Skripsi/ Tugas Akhir dengan judul:

**PERAN BANK SAMPAH "GEMI SETITT" DALAM UPAYA PELESTARIAN  
LINGKUNGAN DI KAMPUNG GENDENG KELURAHAN BACIRO,  
KECAMATAN GONDOKUSUMAN, KOTA YOGYAKARTA**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : NIDA ULMAGHFIROH  
Nomor Induk Mahasiswa : 12230065  
Telah dimunaqasyahkan pada : Selasa, 16 Juni 2016  
Nilai munaqasyah : A-

dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN SunanKalijaga.

**TIM MUNAQASYAH**  
Ketua Sidang/ Penguji I

Suyanto, S. Sos., M. Si  
NIP. 19660531 198801 1 002

**UIN**

Penguji II

Penguji III

Dr.   
NIP. 19700528 199403 1 002

M.   
NIP. 19700409 199803 1 002

Yogyakarta, 16 Juni 2016  
UIN SunanKalijaga Yogyakarta  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Dekan,



Dr. Nurjannah, M.Si.  
NIP. 19600310 198703 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA**  
**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**  
 Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 512156, Fax. (0274) 512156  
 Yogyakarta 55281

---

**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

---

Kepada:  
 Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
 Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr.Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi :

Nama : Nida Ulmaghfiroh  
 NIM : 12230065  
 Judul Skripsi : **PERAN BANK SAMPAH "GEMI SETITI"  
 DALAM UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN  
 DI KAMPUNG GENDENG, KELURAHAN  
 BACIRO, KECAMATAN GONDOKUSUMAN,  
 KOTA YOGYAKARTA.**

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan/ Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang sosial.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr.Wb.*

Yogyakarta, 07 Mei 2016

Ketua Jurusan

Dr. Pajar Hartma Indra Jaya, S.Sos, M.Si  
 NIP. 19810428 200312 1 003

Pembimbing

Suyanto, S.Sos: M.Si  
 NIP: 19660531 198801 1 001

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nida Ulmaghfiroh

NIM : 12230065

Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam

Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul: *Peran Bank Sampah "Gemi Setiti" dalam Upaya Pelestarian Lingkungan di Kampung Gendeng, Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta* adalah hasil karya pribadi yang tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagian acuan dengan tata cara yang dibenarkan secara ilmiah.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka penyusun siap mempertanggungjawabkannya sesuai hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 07 Juni 2016

Menyatakan,



*hr*

maghfiroh

12230065

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Atas karunia Allah SWT saya persembahkan karya tulis ini kepada:

1. Ayahda Alm. Muh Thoha BA dan Ibunda Islatifah Hanim, yang senantiasa ada di dalam jiwa dan hatiku. Terimakasih atas segala kasih sayangnya yang tulus.
2. Almamaterku Jurusan PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Agama, Nusa dan Bangsa.

## MOTTO

".....النَّظَافَةُ مِنْ أَيْمَانٍ....."

“.....Kebersihan itu adalah sebagian dari Iman.....”<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup> At-Thobrany, Dalam Kitab Al-Ausath (1/35 no 7311) dan Abu Nu'aim dalam Akhbar Asbahan (1/183-84) serta Al-Khotib dalam At-Talkhis (2/111)

## KATA PENGANTAR

Allhamdulillah, puji syukur terucap untuk Allah SWT yang telah memberi nikmat Iman dan Islam kepada kita semua. Sholawat serta salam selalu tercurah kepada Nabi Agung yakni Muhammad SAW yang telah menjadi penerang, penuntun, dan pelopor peradaban Islam di dunia dan semoga kita mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis akui masih banyak kekurangan. Namun demikian semoga penelitian ini dapat berguna bagi penulis sendiri khususnya dan masyarakat luas pada umumnya. Banyak pihak yang telah membantu dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan penulisan ini. Hanya dengan do'a dalam setiap sujud penulis bisa membalas partisipasi mereka semua. Oleh karena itu, penulis ingin ucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. Yudian Wahyudi, MA, Ph.D selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ibu Dr. Nurjannah, M. Si selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Bapak Dr. Pajar Hatma Indra Jaya, S.Sos. M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam
4. Bapak Suyanto, S.Sos. M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang berperan penting dalam penyusunan skripsi
5. Dra. Siti Syamsiyatun, M.A., Ph.D. selaku dosen pembimbing akademik terima kasih atas masukan yang membangun selama ini.

6. Kepada seluruh karyawan Tata Usaha Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga, yang telah bersedia membantu penulis dalam menyelesaikan tugas akhir ini.
7. Segenap Dosen PMI Fakultas Dakwah dan Komunikasi yang telah memberikan ilmunya kepada penulis.
8. Pengurus Bank Sampah “Gemi Setiti” dan masyarakat Gendeng, Baciro khususnya RW 16 yang telah bersedia membantu penulis memperoleh data dan menjadi narasumber.
9. Badan Lingkungan Hidup Kota Yogyakarta yang telah memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian penulis.
10. Orang tua tercinta (Alm. Bapak Muh Thoha BA dan Ibu Islatifah Hanim) serta Kakak-Kakakku (Mas Latif dan Mas Badru) atas segala kasih sayang yang tulus, selalu memberikan do’a, pengertian, motivasi, dan dukungan untuk penulis.
11. Keluarga besar Bani Kartosudiro terimakasih atas *support* yang begitu luar biasa kepada penulis selama ini, semoga Allah senantiasa memberikan berlimpah keberkahan bagi kalian.
12. PMI 2012 yang menjadi teman seperjuangan.
13. Jamaah Kuntari (Fatimah, Melinda, Ita, Nur, Tari, Mila, Yameela) yang selalu ada dalam suka dukaku.
14. Keluarga IMM (Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah) sebagai tempat berproses dan menempa diri yang penuh kekeluargaan.

15. Teman-teman Kos Wisma Peut (Mb Lia, Harahap, Mb Nunuy, Mb Umamah, Mb Mila, Mb Nifa, Prisil, Ella, Fitri, Azizah, Linda, Alfi, Hariyati) yang selalu menemani dalam tawa ceria.
16. Teman-teman KKN kelompok 69 angkatan 86 (Bang Udin, Pak Addi, Dek Irfan, Tante Qoqom, Bibi Dina, Umi Naimah, Ukhty Nafi, Ibu Nita, Kakak Lilie) atas kebersamaan yang indah selama dua bulan. Suka, duka, tawa, tangis, telah kita rasakan bersama dalam kenangan yang tidak akan terlupakan. Serta untuk Bapak Dr. Moh. Tantowi, M.Ag selaku dosen pembimbing lapangan KKN terimakasih atas motivasi dan nasihat-nasihat yang telah diberikan.

Akhirnya berkat bantuan semua pihak, penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar seperti yang penulis harapkan. Namun penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu saran dan kritik membangun dari semua pihak sangat penulis harapkan guna kebaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini bermanfaat khususnya kepada pribadi penulis dan umumnya kepada semua pembaca. Amin.

Yogyakarta, 07 Mei 2016

Penulis,

Nida Ulmaghfiroh  
NIM. 12230065

## ABSTRAK

Dilatar belakangi dari bertambahnya penumpukan sampah di TPA setiap harinya yang mengakibatkan pencemaran lingkungan, maka perlunya peran kelompok Sumber Daya Manusia yang berkualitas dengan etos kerja yang tinggi dan usaha yang keras untuk melakukan peran tersebut. Salah satunya dibuktikan dengan berdirinya kelompok bank sampah “Gemi Setiti” sebagai pengelola sampah, pelestarian lingkungan, serta untuk membantu perekonomian masyarakat sekitar.

Rumusan Masalahnya dalam penelitian ini yaitu 1) Bagaimana peran bank sampah “Gemi Setiti” dalam pelestarian lingkungan di Kampung Gendeng, Kelurahan Baciro, Yogyakarta?, 2) Bagaimana dampak dari adanya bank sampah “Gemi Setiti” dalam pelestarian lingkungan bagi masyarakat di Kampung Gendeng, Kelurahan Baciro, Yogyakarta?.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif yaitu menjabarkan dan menjelaskan subjek yang diteliti apa adanya dengan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat kualitatif disertai dengan opini atau kerangka teori yang berkaitan. Untuk membantu pengumpulan data peneliti menggunakan teknik observasi, dokumentasi, dan wawancara.

Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa peran bank sampah “Gemi Setiti” dalam pelestarian lingkungan dengan cara Fasilitatif, Pendidikan, dan Perwakilan. Selain itu juga terdapat dampak yang dirasakan masyarakat Gendeng dengan adanya bank sampah. Dampak disini digolongkan menjadi dua, dampak positif dan dampak negatif. Dampak positifnya yaitu menambah perekonomian masyarakat, penumpukan sampah juga semakin berkurang dan cara ini juga tidak merusak Sumber Daya Alam tapi justru menggunakan Sumber Daya Alam yang ada dengan baik. Sedangkan dampak negatifnya antara lain berkurangnya persediaan sumber daya alam karena eksploitasi yang terus menerus.

**Kata Kunci:** *Peran bank sampah “Gemi Setiti”, Pelestarian Lingkungan*

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	i
<b>HALAMAN PENGESAHAN</b> .....	ii
<b>SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI</b> .....	iii
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	iv
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN</b> .....	v
<b>HALAMAN MOTTO</b> .....	vi
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	vii
<b>ABSTRAK</b> .....	x
<b>DAFTAR ISI</b> .....	xi
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	xiii
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	xiv
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b>	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	3
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian .....	9
E. Kajian Pustaka .....	10
F. Kerangka Teori .....	14
G. Metode Penelitian .....	25
H. Sistematika Pembahasan .....	31
<b>BAB II GAMBARAN UMUM KAMPUNG GENDENG, KELURAHAN BACIRO, YOGYAKARTA</b>	
A. Gambaran Umum Kampung Gendeng .....	33
B. Sejarah Berdirinya Bank Sampah .....	37
C. Struktur Kepengurusan .....	42
D. Maksud dan Tujuan .....	43
E. Visi dan Misi .....	44
F. Mengenal Bank Sampah “Gemi Setiti” .....	45

G. Jaringan Kerjasama .....	48
1. Badan Lingkungan Hidup Yogyakarta.....	48
2. Pengepul Sampah.....	49
H. Bentuk Kegiatan Bank Sampah “Gemi Setiti” .....	50
1. Pengumpulan Sampah.....	50
2. Pelatihan Daur Ulang .....	53
3. Penghijauan .....	54
4. Penyuluhan.....	55

**BAB III PERAN DAN DAMPAK ADANYA BANK SAMPAH “GEMI SETITI” DALAM UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN DI KAMPUNG GENDENG, KELURAHAN BACIRO,KECAMATAN GONDOKUSUMAN, KOTA YOGYAKARTA**

A. Peran Bank Sampah “Gemi Setiti” dalam Upaya Pelestarian Lingkungan....	57
1. Peran Fasilitatif .....	58
2. Peran Pendidikan.....	60
3. Peran Perwakilan.....	62
4. Peran Keterampilan Teknik.....	65
B. Dampak Pelestarian Lingkungan dari Adanya Bank Sampah “Gemi Setiti” .....	67

**BAB IV PENUTUP**

A. Kesimpulan.....	74
B. Saran.....	76

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

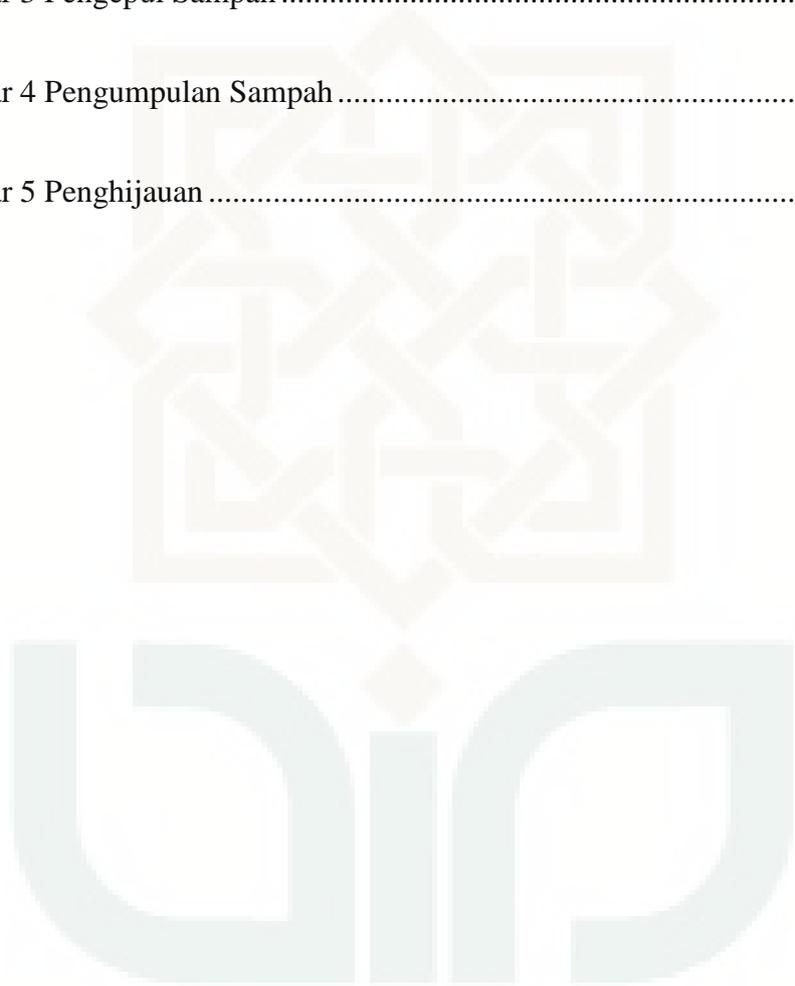
## DAFTAR TABEL

Tabel 1 Jumlah Penduduk .....	34
Tabel 2 Sarana dan Prasarana Umum .....	35
Tabel 3 Daftar Harga Sampah.....	39
Tabel 4 Struktur Pengelola Bank Sampah “Gemi Setiti” .....	42



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 Sampul Buku Daftar Nasabah.....	47
Gambar 2 Daftar Nama Nasabah .....	47
Gambar 3 Pengepul Sampah .....	49
Gambar 4 Pengumpulan Sampah.....	53
Gambar 5 Penghijauan .....	55



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Penegasan Judul

Skripsi ini berjudul “*Peran Bank Sampah “Gemi Setiti” dalam Upaya Pelestarian Lingkungan di Kampung Gendeng, Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta* ”. Untuk menghindari kemungkinan banyaknya interpretasi dan salah tafsir terhadap maksud judul tersebut, maka cukup penting bagi penulis memeberikan penegasan terhadap istilah-istilah judul skripsi ini. Adapun istilah yang dimaksud adalah:

##### a. Peran Bank Sampah “Gemi Setiti”

Peran adalah perangkat tingkah yang diharapkan oleh orang yang berkedudukan di masyarakat.<sup>1</sup>

Bank sampah adalah suatu tempat yang digunakan untuk mengumpulkan sampah yang sudah dipilah-pilah. Hasil dari pengumpulan sampah yang sudah dipilah akan disetorkan ke tempat pengepul sampah. Bank sampah dikelola menggunakan sistem seperti perbankan yang dilakukan oleh petugas sukarelawan. Penyetor adalah warga yang tinggal disekitar lokasi bank serta mendapat buku tabungan seperti menabung di bank.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup><http://kbbi.web.id/peran>, diakses tanggal 29 Mei 2015, pk1 08.30

<sup>2</sup>[http://id.wikipedia.org/wiki/Bank\\_Sampah](http://id.wikipedia.org/wiki/Bank_Sampah), diakses tanggal 24 Juni 2016, pk1

Gemi Setiti berasal dari bahasa Jawa, Gemi berarti hemat sedangkan Setiti berarti teliti atau berhati-hati. Sehingga gemi setiti adalah selalu berhemat dan berhati-hati.<sup>3</sup>

Jadi yang dimaksud peran bank sampah “Gemi Setiti ”disini adalah tingkah yang dilakukan oleh petugas sukarelawan bertujuan untuk mengurangi sampah dengan mengajak masyarakat menabung sampah. Sehingga masyarakat bisa berhemat dalam menggunakan barang yang bisa menimbulkan sampah, seperti mengurangi penggunaan kantong plastik saat berbelanja.

b. Upaya Pelestarian Lingkungan

Upaya adalah cara, daya, ikhtiar, jalan, kuasa, kekuatan, tenaga, usaha, syarat untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.<sup>4</sup>

Pelestarian adalah cabang ekologi yang berkaitan dengan pengelolaan sumber daya alam, misaltanahuntuk kesejahteraan manusia.<sup>5</sup> Lingkungan adalah daerah sekitar.<sup>6</sup> Lingkungan adalah kombinasi antara kondisi fisik yang mencakup keadaan sumber daya alam seperti tanah, air, energi surya, mineral, serta flora dan fauna yang tumbuh di atas tanah maupun di dalam lautan, dengan kelembagaan yang meliputi ciptaan manusia seperti keputusan

---

<sup>3</sup>Wawancara dengan Pak Endang selaku direktur di bank sampah “Gemi Setiti”

<sup>4</sup>Depaetemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1989, Cet. II hlm.188.

<sup>5</sup><http://kbbi.web.id/ekologi>, diakses pada tanggal 08 Oktober 2015, pkl 13.15

<sup>6</sup>J.S Badudu, Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. (Pustaka Sinar Harapan: Jakarta, 1994), hlm. 817.

bagaimana menggunakan lingkungan fisik tersebut. Lingkungan juga dapat diartikan menjadi segala sesuatu yang ada di sekitar manusia dan mempengaruhi perkembangan kehidupan manusia.<sup>7</sup>

Dari beberapa pengertian diatas yang dimaksud pelestarian lingkungan dalam penelitian ini adalah pengelolaan sumber daya alam yang ada di daerah sekitar lingkungan untuk melindungi dari pencemaran.

c. Gendeng, Baciro, Yogyakarta

Gendeng adalah salah daerah yang berada di wilayah kelurahan Baciro, kecamatan Gondokusuman, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.<sup>8</sup>

Dari penegasan istilah di atas, maka yang dimaksud dengan *Peran Bank Sampah “Gemi Setiti” dalam Upaya Pelestarian Lingkungan di Kampung Gendeng, Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta* adalah tingkah yang dilakukan oleh petugas sukarelawan yaitu pengurus bank sampah “Gemi Setiti” dalam mengatasi masalah lingkungan dengan tujuan menjadikan masyarakat lebih berhati-hati dan selalu berhemat.

## B. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an mengatakan Tuhan menciptakan segala sesuatu tidak sia-sia dan melarang manusia untuk berbuat kerusakan di bumi

---

<sup>7</sup><https://id.wikipedia.org/wiki/Lingkungan>, diakses pada tanggal 08 Oktober 2015, pkl 13.39.

<sup>8</sup>Wawancara dengan Bapak Hendro Cahyono selaku ketua RW 16, pada tanggal 31 Mei 2016, pkl 09.00

mengandung makna arti keseimbangan. Keseimbangan yang diciptakan Allah SWT dalam suatu lingkungan hidup akan terus berlangsung, dan baru akan terganggu bila terjadi suatu keadaan luar biasa. Keadaan luar biasa itu terjadi dalam bentuk bencana alam. Bencana alam itu ada yang berada di luar penguasaan manusia, seperti gempa tektonik, gempa yang disebabkan terjadinya pergeseran kerak bumi. Tetapi menurut Al-Qur'an, kebanyakan bencana di planet bumi disebabkan oleh ulah perbuatan manusia yang tidak bertanggungjawab.<sup>9</sup> Sesuai dengan firman Allah SWT dalam surat Ar-Rum ayat 41 yang artinya:

*“Telah tampak kerusakan di darat dan di laut disebabkan karena perbuatan manusia, supaya Allah merasakan kepada mereka sebagian dari (akibat) perbuatan mereka, agar mereka kembali (kejalan yang benar)”*

Allah SWT, juga mengatakan bahwa telah menciptakan alam semesta dari gunung hingga lautan sesuai dengan takaran yang telah ditentukan. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Hijr ayat 19-20

وَالْأَرْضَ مَدَدًا لَهَا وَالْقِيَمَاتُ فِيهَا رِوَاسِي وَأَنْبَتْنَا فِيهَا مِنْ كُلِّ شَيْءٍ مَّوْزُونٍ **19**  
وَجَعَلْنَا لَكُمْ فِيهَا مَعَايِشَ وَمَنْ لَسْتُمْ لَهُ بِرَازِقِينَ **20**<sup>10</sup>

Dalam surat Al-Hijr ayat 19-20 tersebut dijelaskan bahwa seluruh alam semesta dari gunung hingga lautan tercipta sesuai takaran yang tepat dan bukan terjadi secara kebetulan. Dengan demikian, Allah menyediakan

---

<sup>9</sup>M. Rifa'i Abduh dan Waryono Abdul Ghafur, *Spiritualitas Lingkungan dan Ekonomi Industri*, (Yogyakarta: CRSD, 2007), hlm. 3-4.

<sup>10</sup>*Ibid*, hlm. 263

seluruh kebutuhan hidup manusia. Selain manusia, terdapat makhluk lain yang hidup dimuka bumi ini dan Allah memberikan rezeki kepada mereka dan memenuhi keperluannya.<sup>11</sup>

Kepedulian bangsa Indonesia terhadap masalah-masalah lingkungan semakin meningkat, karena kepedulian ini perlu untuk melindungi dan mempertinggi kualitas lingkungan alam. Masalah lingkungan salah satunya adalah persoalan sampah yang sudah merajalela yang perlu ditangani sedemikian mungkin.

Pertambahan penduduk dan peningkatan aktivitas yang sedemikian pesat di kota-kota besar, telah mengakibatkan meningkatnya jumlah sampah disertai permasalahannya. Diperkirakan rata-rata hanya sekitar 40%-50% yang dapat terangkut ke Tempat Pembuangan Akhir (TPA) oleh institusi yang bertanggungjawab atas masalah sampah dan kebersihan, seperti Dinas Kebersihan.<sup>12</sup>

Menurut gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X, sebanyak 30% sampah khususnya dari rumah tangga di Daerah Istimewa Yogyakarta belum terkelola. Pada 2013 volumenya mencapai 5.000 ton lebih, dan yang ditangani masyarakat melalui bank sampah serta jejaring pengelola sampah mandiri maupun tempat pembuangan sampah sementara

---

<sup>11</sup>[http://indonesian.irib.ir/islam/al-quran/item/80079-Tafsir\\_Al-Quran,\\_Surat\\_Al-Hijr\\_Ayat\\_12-20](http://indonesian.irib.ir/islam/al-quran/item/80079-Tafsir_Al-Quran,_Surat_Al-Hijr_Ayat_12-20). Diakses pada 03 Desember 2015, pkl 10.25.

<sup>12</sup><http://www.harianterbit.com/hanterdaerah/read/2015/02/21/20136/20/20/30-Persen-Sampah-di-Yogyakarta-Belum-Terkelola>. Diakses pada tanggal 10 November 2015 pkl 13.41

sekitar 60%. Sedangkan yang masuk ke tempat pembuangan akhir sampah sebanyak 10%, sehingga yang belum terkelola 30%.<sup>13</sup>

Untuk mengatasi persoalan khususnya mengenai pemilahan sampah, Pemerintah Kota Yogyakarta terus melakukan berbagai upaya dengan melibatkan masyarakat, bahkan awal tahun 2016 ditargetkan seluruh Rukun Wilayah (RW) di Yogyakarta yang jumlahnya lebih dari 600 RW sudah membentuk atau memiliki Bank Sampah.

Untuk mewujudkan target tersebut BLH telah membentuk Tim Fasilitator sebanyak 118 orang tersebar di 14 Kecamatan guna memberikan sosialisasi pentingnya Bank Sampah dalam upaya melakukan manajemen sampah, sehingga kota Yogyakarta tetap bersih dari sampah.<sup>14</sup>

Walaupun sudah disediakan tempat pembuangan akhir untuk menimbun limbah (sampah) padat yang dihasilkan oleh warga kota, namun karena limbah yang dihasilkan terus bertambah maka tempat pembuangan akhir (TPA) makin meluas. Dengan bertambah luasnya tempat pembuangan akhir berarti akan semakin mengurangi luas daratan yang dapat dimanfaatkan untuk daerah pemukiman, daerah industri, daerah pertanian dan lain-lainnya. Mengingat akan hal ini maka perlu pemikiran lebih lanjut bagaimana mengurangi jumlah limbah padat dengan memanfaatkan kembali limbah padat tersebut untuk kepentingan manusia

---

<sup>13</sup>*Ibid*

<sup>14</sup>[http://www.rri.co.id/yogyakarta/post/berita/96246/lingkungan/seluruh\\_rw\\_kota\\_yogyakarta\\_bentuk\\_bank\\_sampah.html](http://www.rri.co.id/yogyakarta/post/berita/96246/lingkungan/seluruh_rw_kota_yogyakarta_bentuk_bank_sampah.html). Diakses pada tanggal 22 Oktober 2015, pkl 10.34

melalui proses daur ulang limbah (bahan buangan) padat, sekaligus sebagai usaha untuk mengurangi pencemaran daratan.

Menurut Miawifery dalam penelitiannya yang berjudul “*Pembinaan Peran Serta Masyarakat*” menyimpulkan bahwa peran serta masyarakat adalah rangkaian kegiatan masyarakat yang dilakukan berdasarkan gotong royong dan swadaya masyarakat dalam rangka menolong mereka sendiri, mengenal, memecahkan masalah, dan kebutuhan yang dirasakan masyarakat, baik dalam bidang kesehatan maupun dalam bidang yang berkaitan dengan kesehatan agar mampu memelihara kehidupannya yang sehat dalam rangka meningkatkan mutu hidup dan kesejahteraan masyarakat.<sup>15</sup>

Salah satu cara untuk penanganan masalah lingkungan ini seperti masalah sampah adalah adanya peran dalam menjaga lingkungan dan mengelola sampah yang baik dan benar. Salah satu kampung di Yogyakarta yang mampu mengolah sampah dan mampu menjadi alat untuk melestarikan lingkungan adalah di Kampung Gendeng, Kelurahan Baciro, Yogyakarta. Hal ini didukung dengan adanya bank sampah “Gemi Setiti”. Di Gendeng terdapat beberapa program yang dilakukan bank sampah mengenai pelestarian lingkungan, yaitu pelatihan daur ulang sampah, penyuluhan-penyuluhan, dan pengumpulan sampah.

---

<sup>15</sup><http://anastasiaedhy.blogspot.com/2014/04/pembinaan-peran-serta-masyarakat.html>, diakses pada 29 Mei 2015, pkl 09.32

Yang lebih unik dalam bank sampah yang ada di Gendeng ini adalah nasabah tidak lantas bisa mengambil uang dari hasil penjualan sampah mereka. Karena uang yang dihasilkan berbentuk investasi. Artinya, uang itu akan masuk dalam tabungan pengurus dan boleh dipergunakan atau diambil untuk kepentingan tertentu saja. Minimal tabungan adalah selama enam bulan untuk dapat ditarik. Juga, sistem penarikan tidak lantas berupa uang yang biasa saja sekali nanti akan cepat habis. Tetapi bisa kearah kebutuhan yang mungkin bisa dibantu. Misalnya, dalam suatu waktu, ibu salah seorang warga membutuhkan sepasang sepatu untuk anaknya. Disini pengurus bisa membelikan sepatu yang diambil dari tabungan individu dari warga yang terkait. Jadi pemanfaatan uang bisa lebih efektif dan nyata.<sup>16</sup>

Daerah Gendeng ini sendiri merupakan salah satu daerah yang banyak menghasilkan sampah, bisa dilihat dari kepadatan penduduknya, oleh karena itu bank sampah dan masyarakat Gendeng berusaha meminimalisir sampah yang dihasilkan. Dengan adanya bank sampah ini bisa dapat menyelesaikan permasalahan lingkungan.

Penulis memilih untuk melakukan penelitian tentang *Peran Bank Sampah “Gemi Setiti” dalam Upaya Pelestarian Lingkungan di Kampung Gendeng, Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta* disebabkan beberapa faktor, *pertama* tempat pengelolaan

---

<sup>16</sup>Hasil observasi peneliti pada tanggal 11 Mei 2014 pukul 10.00 WIB.

sampah yang relative baru dan mampu menghasilkan lingkungan bersih, *kedua* dapat melakukan pemberdayaan.

Berdasarkan fenomena diatas maka penulis tertarik untuk mengkaji keberadaan Bank Sampah “Gemi Setiti” dalam upaya pelestarian lingkungan di Kampung Gendeng. Fokus pengamatan lebih ditekankan pada peran serta dampak yang dirasakan masyarakat setempat terhadap adanya bank sampah.

### **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana peran bank sampah “Gemi Setiti” dalam pelestarian lingkungan di Kampung Gendeng, Kelurahan Baciro, Yogyakarta?
2. Bagaimana dampak dari adanya bank sampah “Gemi Setiti” dalam pelestarian lingkungan bagi masyarakat di Kampung Gendeng, Kelurahan Baciro, Yogyakarta?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

1. Tujuan Penelitian
  - a. Untuk mengetahui peran bank sampah “Gemi Setiti” dalam pelestarian lingkungan di Kampung Gendeng, Kelurahan Baciro, Yogyakarta.
  - b. Untuk mengetahui dampak dari adanya bank sampah “Gemi Setiti” dalam pelestarian lingkungan bagi masyarakat di Kampung Gendeng, Kelurahan Baciro, Yogyakarta.

## 2. Manfaat Penelitian

### a. Teoritis:

Dapat memberikan sumbangan atau kontribusi bagi pengembangan bank sampah “Gemi Setiti”.

### b. Praktis:

- 1) Penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam menjalankan dan mengelola bank sampah di Kampung Gendeng khususnya dan kampung lain pada umumnya yang terletak di Kota Yogyakarta.
- 2) Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi atau bahan rujukan bagi pihak yang akan melakukan penelitian sejenis secara mendalam sebagai alternatif dalam memecahkan masalah yang relevan, dalam pengembangan masyarakat.

## E. Kajian Pustaka

Berdasarkan penelusuran yang telah dilakukan, penulis menemukan beberapa karya yang mengungkapkan tentang peran bank sampah dalam bentuk karya ilmiah yang tersusun rapi berbentuk skripsi diantaranya:

1. Skripsi Abdul Rozak prodi Muamalat dari UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dengan judul “*Peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan dalam Pemberdayaan Perekonomian Nasabah*”. Penelitian ini membahas tentang bagaimana peran bank sampah warga peduli

lingkungan dalam meningkatkan perekonomian nasabah, pola pemberdayaan ekonomi yang dilakukan oleh bank sampah warga peduli lingkungan dan dampak kehadiran bank sampah warga peduli lingkungan bagi masyarakat.<sup>17</sup>

Hasil yang didapat dari penelitian ini adalah bahwa peran Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan (WPL) tidak terlalu signifikan dalam meningkatkan perekonomian nasabah. Pola pemberdayaan yang dilakukan Bank Sampah Warga Peduli Lingkungan dengan melibatkan potensi masyarakat dalam mengelola sampah dan menjalankan program bank sampah. Selain memberikan dampak bagi ekonomi nasabah adanya Bank Sampah ini meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat dan menciptakan lingkungan yang bersih. Dalam skripsi Abdul Rozak sama-sama meneliti tentang Peran Bank Sampah, tetapi ada perbedaannya dengan penelitian penulis yaitu dalam skripsi ini lebih fokus kepada pemberdayaan perekonomian nasabah, sedangkan penulis lebih fokus kepada pelestarian lingkungan.

2. Skripsi Dewi Wungkus Antasari, prodi Ekonomi Pembangunan “*Peran Bank Sampah dalam Pembangunan yang Berkelanjutan di Daerah (Studi Kasus di Kota Kediri)*”. Penelitian ini membahas

---

<sup>17</sup><http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/27915/1/ABDUL%20ROZAK-FSH.pdf>, diakses pada tanggal 21 Oktober 2015, pkl 13.29

tentang pembangunan berkelanjutan dan pemberdayaan.<sup>18</sup> Dalam skripsi ini terdapat persamaan dengan penelitian penulis yaitu sama-sama membahas tentang Peran Bank Sampah dan perbedaannya terletak pada kota tempat penelitian. Penelitian Dewi Wungkus Antasari terletak di kota Kediri sedangkan penelitian penulis terletak di kota Yogyakarta.

Hasil yang didapat dari penelitian Dewi Wungkus Antasari adalah bank sampah di kota Kediri menggunakan pendekatan Partisipatif Struktural, dan memberdayakan masyarakatnya dalam pelaksanaannya, DKP sebagai fasilitator serta memberikan bantuan pada bank sampah di kota Kediri.

3. Skripsi Tiara Arsetasani, prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial, dengan judul "*Pengelolaan Sampah Mekar Asri di RW 16 Kelurahan Brontokusuman Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta (Studi Dampak Sosial, Ekonomi dan Lingkungan)*". Penelitian ini membahas tentang perubahan yang terjadi akibat tata kelola sampah di RW 16 Kelurahan Brontokusuman, yang dilihat dari aspek sosial (cara hidup gotong royong), ekonomi (perolehan hasil bagi masyarakat yang menyeter sampah ke Mekar Asri) dan lingkungan (kesadaran dan perilaku hidup bersih pada warga). Dalam skripsi Tiara Arsetasani

---

<sup>18</sup><http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/ekonomi-pembangunan/article/view/30841>, diakses pada tanggal 21 Oktober 2015, pkl 13.40

penelitian fokus kepada dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan sedangkan penelitian penulis lebih fokus kepada lingkungan saja.

Hasil dari penelitian Tiara Arsetasani adalah bahwa pengelolaan sampah Mekar Asri ini memberikan dampak positif pada aspek sosial, ekonomi dan lingkungan masyarakat di RW 16 Brontokusuman, Mergangsan, Yogyakarta. Dampak sosial meliputi munculnya semangat gotong royong yang terlihat dengan adanya partisipasi masyarakat dalam tradisi bersih desa (94,02%), jenguk warga yang sakit (82,08%), jenguk kelahiran bayi (hampir 100%), tradisi saat ada warga yang meninggal dunia (97,02%). Dampak ekonomi berupa adanya perolehan hasil bagi nasabah sebesar 70% dari penjualan sampah yang disetornya ke bank sampah. Dampak lingkungan menunjukkan hampir 100% masyarakat RW 16 sadar kebersihan. Dibuktikan dengan tersedianya bak sampah organik dan penggunaan kantong pilah sampah pada tiap rumah, penyediaan bak komposter sebanyak 6 buah, ruang terbuka hijau yang nyaman untuk bermain anak, slogan kebersihan di dekat gapura RW 16. Perilaku bersih masyarakat berupa membuang sampah pada tempatnya, masyarakat memilah-milah sampah menjadi sampah organik dan anorganik, masyarakat rutin menjaga kebersihan dan kerapian halaman rumahnya melalui gerakan menyapu sehabis Subuh yang

dilakukan oleh hampir setiap KK di RW 16 Kelurahan Brontokusuman, Kecamatan Mergangsan, Kota Yogyakarta.<sup>19</sup>

Dari beberapa penelusuran yang dilakukan penulis, ketiga penelitian diatas berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis dari lokasi yang diteliti, yaitu di Kampung Gendeng. Oleh karena itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian tersebut. Dengan melakukan penelitian tersebut dapat diketahui peran Bank Sampah “Gemi Setiti” dalam upaya pelestarian lingkungan dan untuk mengetahui dampak yang dirasakan masyarakat Kampung Gendeng dengan adanya Bank Sampah.

## **F. Kerangka Teori**

### **1. Peran Pelaku Perubahan**

#### **a. Peran Pelaku Perubahan *Change Agent* dalam Upaya Pemberdayaan Masyarakat**

Menurut Ife yang dikutip oleh Isbandi Rukminto Adi dalam bukunya mengatakan bahwa pelaku perubahan memainkan peran sebagai *community worker* ataupun *enabler*. Sebagai *community worker*, Ife melihat sekurang-kurangnya ada empat peran dan ketrampilan utama yang nantinya secara lebih spesifik akan mengarah pada teknik dan keterampilan tertentu yang harus

---

<sup>19</sup> Skripsi Tiara Arsetasani, prodi Ilmu Kesejahteraan Sosial, dengan judul “*Pengelolaan Sampah Mekar Asri di RW 16 Kelurahan Brontokusuman Kecamatan Mergangsan Kota Yogyakarta (Studi Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan)*”

dimiliki seorang *community worker* sebagai pemberdaya masyarakat. Keempat peran dan keterampilan tersebut adalah:

- 1) Peran dan keterampilan fasilitatif (*facilitative roles and skills*)
- 2) Peran dan keterampilan edukasional (*educational roles and skills*)
- 3) Peran dan keterampilan perwakilan (*representational roles and skills*)
- 4) Peran dan keterampilan teknis (*technical roles and skills*)<sup>20</sup>

Hal tersebut senada dengan pernyataan Aziz Muslim dalam bukunya yang berjudul “*Metodologi Pengembangan Masyarakat*” menjelaskan bahwa pada dasarnya seorang pengembang masyarakat memiliki empat peran dasar:

- 1) Fasilitatif, yaitu peran-peran yang dijalankan pengembang masyarakat dengan cara memberi stimulan dan dukungan kepada masyarakat. Peran ini meliputi *social animation* (memberi semangat atau mengaktifkan), *mediation and negotiation* (menengahi dan menghubungkan), *support* (mendorong), *building consensus* (membangun kesepakatan), *group facilitation* (memfasilitasi atau memperlancar kelompok), *utilization of skill and resources* (penggunaan ketrampilan dan sumber-sumber) dan *organizing* (mengatur).

---

<sup>20</sup> Isbandi Rukminto Adi, *Intervensi Komunitas Pengembangan Masyarakat sebagai Upaya Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 89.

- 2) Pendidikan, yaitu peran-peran kependidikan. Dalam pengembangan masyarakat terjadi proses pembelajaran terus menerus dari masyarakat maupun pekerja kemasyarakatan untuk selalu memperbaiki ketrampilan, cara berpikir, cara berinteraksi, cara mengatasi masalah dan sebagainya. Peran ini meliputi *consciousness raising* (membangun kesadaran), *informing* (memberi penjelasan), *confronting* (mempertentangkan sebagai taktik dinamisasi kelompok) dan *training* (pelatihan).
- 3) Perwakilan. Peran ini dijalankan oleh pengembang masyarakat dalam interaksinya dengan lembaga luar, atas nama masyarakat dan untuk kepentingan masyarakat. Peran ini meliputi usaha mendapatkan sumber-sumber, melakukan advokasi atau pembelaan masyarakat, membuat mitra atau *network*, *sharing* pengalaman dan pengetahuan serta menjadi juru bicara masyarakat.
- 4) Keterampilan teknik, yaitu peran pengembang masyarakat dalam menerapkan ketrampilan teknis untuk mengembangkan masyarakat. Beberapa dimensi pekerjaannya seperti pengumpulan dan analisis data, pemakaian computer, penyajian laporan secara lisan dan tertulis, penanganan proyek pembangunan sarana fisik, manajemen dan pengendalian

uang, yang semuanya itu sangat membutuhkan ketrampilan teknis.<sup>21</sup>

Dalam kaitannya dengan peran dan ketrampilan pelaku perubahan sebagai pemberdaya masyarakat yang dikemukakan oleh Ife di atas, sebenarnya mempunyai kemiripan dengan apa yang dikemukakan oleh Mayo yang dikutip oleh Isbandi Rukminto Adi dalam bukunya, mengatakan bahwa yang ada beberapa ketrampilan dasar yang sebaiknya dikuasai oleh pelaku perubahan sebagai *community worker*. Ketrampilan-ketrampilan tersebut adalah:<sup>22</sup>

- 1) Keterampilan menjalin relasi (*engagement skill*)
- 2) Keterampilan dalam melakukan penilaian (*assessment*) termasuk penilaian kebutuhan
- 3) Keterampilan melakukan riset atau investigasi
- 4) Keterampilan melakukan dinamika kelompok
- 5) Keterampilan bernegosiasi
- 6) Keterampilan berkomunikasi
- 7) Keterampilan dalam melakukan konsultasi
- 8) Keterampilan manajemen, termasuk manajemen waktu dan dana
- 9) Keterampilan mencari sumber dana, termasuk pula pembuatan permohonan bantuan
- 10) Keterampilan dalam penulisan dan pencatatan kasus dan laporan
- 11) Keterampilan dalam melakukan pemantauan dan evaluasi.

---

<sup>21</sup> Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, (Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008), hlm.70-71.

<sup>22</sup> *Ibid*

## 2. Pelestarian Lingkungan

### a. Pengertian Lingkungan

Penggunaan istilah “lingkungan” sering kali digunakan secara bergantian dengan istilah “lingkungan hidup”. Kedua istilah tersebut meskipun secara harfiah dapat dibedakan, tetapi pada umumnya digunakan dengan makna yang sama, yaitu lingkungan dalam pengertian yang luas, yang meliputi lingkungan fisik, kimia, maupun biologi (lingkungan hidup manusia, lingkungan hidup hewan dan lingkungan hidup tumbuhan).<sup>23</sup>

Lingkungan hidup adalah segala sesuatu di sekitar suatu objek yang saling mempengaruhi. Kalau yang dimaksud lingkungan hidup manusia, maka ia akan menjadi segala sesuatu di sekitar manusia dan sistem hubungan. Kalau yang dimaksud alam maka definisinya menjadi suatu kesatuan areal tertentu dengan segala sesuatu yang berada dalam dan sistem hubungan satu sama lainnya. Disini manusia hanya merupakan salah satu komponen yang berada di dalam areal tersebut.<sup>24</sup>

Hal tersebut senada diungkapkan oleh Munajat Danusaputro yang dikutip oleh Muhammad Akib, bahwa lingkungan atau lingkungan hidup adalah semua benda dan daya serta kondisi, termasuk di dalamnya manusia dan tingkah

---

<sup>23</sup> Muhammad Akib, *Hukum Lingkungan Perspektif Global dan Nasional*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm.1

<sup>24</sup> F. Gunawan Suratmo, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004), hlm.3.

perbuatannya, yang terdapat dalam ruang di mana manusia berada dan memengaruhi kelangsungan hidup serta kesejahteraan manusia dan jasad-jasad hidup lainnya.

Secara yuridis pengertian lingkungan hidup pertama kali dirumuskan dalam UU No.4 Tahun 1982 tentang “Ketentuan-ketentuan Pokok Pengelolaan Lingkungan Hidup (disingkat UULH-1982)”, yang kemudian dirumuskan kembali dalam UU No. 23 Tahun 1997 tentang “Pengelolaan Lingkungan Hidup” (disingkat UUPPH-1997), dan terakhir dalam UU No.32 Tahun 2009 tentang “Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup” (disingkat UUPPLH-2009). Perbedaan mendasar pengertian lingkungan hidup menurut UUPPLH-2009 dengan kedua undang-undang sebelumnya, yaitu tidak hanya untuk menjaga kelangsungan perikehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lain, tetapi juga kelangsungan alam itu sendiri.<sup>25</sup>

#### **b. Pelestarian Lingkungan**

Lestari yaitu tetap seperti keadaannya semula, tidak berubah, kekal.<sup>26</sup> Oleh karena itu, apabila dikaitkan dengan kalimat pelestarian, maka mempunyai makna sebagai perlindungan dari kemusnahan atau kerusakan.

---

<sup>25</sup> Muhammad Akib, *Hukum Lingkungan Perspektif Global dan Nasional*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014), hlm.2

<sup>26</sup>Departemen pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka 1991) Edisi Kedua hlm.588.

Berdasarkan pengertian mengenai pelestarian fungsi lingkungan hidup di atas, maka logika yang harus diambil dari pengertian tersebut, yaitu bahwa yang dilestarikan itu adalah fungsi dari lingkungan hidup tersebut, bukan lingkungan. Dengan demikian kesimpulannya, lingkungan dapat dikelola dengan tetap menjaga fungsi dari lingkungan tersebut.

Oleh karena itu untuk melestarikan fungsi lingkungan, perlu dilakukan perlindungannya. Hal ini sesuai dengan Pasal 14 ayat (2) UU Nomor 23 Tahun 1997, dinyatakan bahwa *untuk menjamin pelestarian fungsi lingkungan hidup, setiap usaha dan/ atau kegiatan dilarang melanggar baku mutu dan kriteria baku kerusakan lingkungan.*<sup>27</sup>

### **c. Fungsi Lingkungan Hidup**

Begitu besar fungsi lingkungan hidup bagi kehidupan ini. Dan fungsi lingkungan hidup menurut UUPH adalah sebagai daya dukung untuk mendukung perikehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Dalam perspektif teoritis, fungsi lingkungan hidup yang urgen ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif untuk menunjang kehidupan manusia dan

---

<sup>27</sup> Supriadi, *Hukum Lingkungan Di Indonesia*, (Jakarta: Sinar Grafika, 2008), hlm.190.

mahluk hidup lainnya dalam menjalankan aktivitas masing-masing.<sup>28</sup>

### **3. Pembahasan Mengenai Dampak**

#### **a. Pengertian Dampak**

Dampak adalah sebuah perubahan yang terjadi sebagai akibat suatu aktivitas. Aktivitas tersebut dapat bersifat alamiah, baik kimia, fisik maupun biologi.<sup>29</sup>

Hal diatas senada diungkapkan oleh Imam Supardi dalam bukunya, bahwa dampak adalah setiap perubahan yang terjadi dalam lingkungan akibat adanya aktivitas manusia termasuk di dalamnya dampak pembangunan fisik dan nonfisik.<sup>30</sup>

#### **b. Indikator Dampak**

Sebaliknya, PP Nomor 27 tahun 1999 tentang Amdal tersebut secara substantif lebih menekankan pada kriteria mengenai dampak besar dan penting suatu usaha dan/atau kegiatan terhadap lingkungan hidup. Kriteria mengenai dampak besar dan penting ini, baik menurut UUPH maupun PP 27 tahun 1999 tentang Amdal adalah sebagai berikut:

---

<sup>28</sup> Syamsuharya Bethan, *Penerapan Prinsip Hukum Pelestarian Fungsi Lingkungan Hidup dalam Aktivitas Industri Nasional*, (Bandung: PT Alumni, 2008), hlm.74.

<sup>29</sup> Otto Soemarwoto, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, (Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 2003), hlm.38

<sup>30</sup> Imam Supardi, *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*, (Bandung:P.T Alumni, 2003), hlm.158.

- 1) Jumlah manusia yang terkena dampak
- 2) Luas wilayah persebaran dampak
- 3) Intensitas dan lamanya dampak berlangsung
- 4) Banyaknya komponen lingkungan lainnya yang terkena dampak
- 5) Sifat komulatif dampak
- 6) Berbalik atau tidak berbaliknya dampak<sup>31</sup>

Hal diatas senada dengan yang diungkapkan oleh Imam Supardi dalam bukunya bahwa, besarnya dampak yang terjadi sebagai akibat kegiatan pembangunan ditentukan oleh:

- 1) Jumlah manusia yang terkena dampak

Suatu kegiatan umumnya mempunyai sasaran, berapa jumlah manusia yang akan menikmati kegiatan tersebut. Suatu kegiatan mempunyai dampak penting bila jumlah manusia yang terkena dampak, tetapi tidak termasuk yang menikmati manfaat kegiatan, jumlahnya sama atau lebih besar dari yang menikmatinya.

- 2) Luas wiayah penyebaran dampak

Dampak lingkungan dari suatu kegiatan menjadi penting bila luas wilayah penyebaran dampak paling sedikit dua kali luas

---

<sup>31</sup> Syamsuharya Bethan, *Penerapan Prinsip Hukum Pelestarian Fungsi Lingkungan Hidup dalam Aktivitas Industri Nasional*, (Bandung: PT Alumni, 2008), hlm.152

wilayah kegiatan, atau bila melampaui batas wilayah administrasi pada tingkat kabupaten ke atas, atau bila penyebaran dampak tersebut melampaui batas negara.

3) Lamanya dampak berlangsung

Dampak kegiatan menjadi penting, bila dampak tersebut berlangsung pada seluruh tahap kegiatan, baik pada tahap prakonstruksi maupun tahap konstruksi atau pun tahap pascakonstruksi atau bila berlangsung minimal selama separuh dari umur kegiatan.

4) Intensitas dampak

Intensitas dampak dihitung dengan cara mengukur berat, atau ringannya dampak serta besarnya penyimpanan dari baku mutu lingkungan.

5) Banyaknya komponen lingkungan yang terkena dampak

Suatu dampak bersifat penting apabila banyak komponen lingkungan yang terkena dampak, baik komponen sosial budaya, komponen abiotik maupun komponen biotik.

6) Sifat komunikatif dampak

Dampak mempunyai perilaku yang berbeda-beda, yang muncul sementara kemudian berkurang dan akhirnya menghilang. Sebaliknya, dapat pula bersifat komunikatif, suatu dampak dapat sangat berbahaya bila bertemu dengan dampak lain,

sehingga bahaya masing-masing dampak menjadi sangat berbahaya.

Semuanya ini harus dianalisis sebelum proyek pembangunan dilaksanakan. Seberapa jauh pengaruhnya terhadap ekosistem dan apa saja dampak yang mungkin terjadi akibat bantuan/interaksi proyek pembangunan terhadap lingkungan. Semua dampak yang negatif maupun yang positif perlu dilakukan analisis untuk melihat bobot dan akibatnya. Hasil analisis ini dipergunakan untuk membuat perencanaan-perencanaan dan keputusan pengelolaan proyek serta pengelolaan lingkungan dalam usaha mempertahankan kelestarian lingkungan agar kita tidak mewariskan lingkungan yang rusak ke generasi mendatang.

### **c. Dampak Pelestarian Lingkungan**

- a) Melakukan pemanfaatan sumber daya alam secara tetap dan tepat serta bijaksana terutama dalam pemakaian sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui.
- b) Mengadakan penghijauan dan reboisasi untuk menjaga kelestarian keanekaragaman jenis flora dan fauna serta mencegah terjadinya bahaya banjir.
- c) Melakukan proses daur ulang serta pengelolaan limbah agar kadar bahan pencemar yang terbuang ke lingkungan tidak melampaui ambang batas.

- d) Membuat peraturan, organisasi atau perundang-undangan untuk melindungi dan mencegah lingkungan dari kerusakan serta melestarikan aneka jenis satwa dan makhluk hidup yang ada.<sup>32</sup>

## G. Metode Penelitian

### a. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian berada di Kampung Gendeng, Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta. Adapun pengambilan lokasi penelitian ini dikarenakan, *pertama* tempat pengelolaan sampah yang relatif baru dan mampu menghasilkan lingkungan yang bersih, *kedua* dapat melakukan pemberdayaan masyarakat.

### b. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Sebagai penelitian lapangan maka data yang dibutuhkan dan dihimpun adalah data primer, yaitu data yang langsung diambil dari tempat penelitian dengan metode wawancara langsung. Sedangkan penyajiannya secara deskriptif kualitatif yaitu menjabarkan dan menjelaskan subjek yang diteliti apa adanya dengan pertanyaan-pertanyaan yang bersifat kualitatif disertai dengan opini atau kerangka teori yang berkaitan.

### c. Objek Penelitian

---

<sup>32</sup>Imam Supardi, *Lingkungan Hidup dan Kelestarian*, (Bandung:P.T. Alumni, 2003), hlm. 6-7.

Objek penelitian yaitu masalah yang dikaji oleh peneliti. Dalam hal ini ialah peran, dan dampak dari adanya bank sampah “Gemi Setiti” dalam pelestarian lingkungan di Kampung Gendeng.

d. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merupakan orang yang paham betul tentang permasalahan yang sedang diteliti. Menurut Moleong subjek penelitian adalah orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi latar penelitian.<sup>33</sup> Untuk menentukan subjek penelitian, ada beberapa syarat yang harus diperhatikan, yaitu orang yang sudah cukup lama dan intensif menyatu dalam kegiatan atau bidang yang menjadi kajian penelitian, orang yang terlibat penuh dengan kegiatan atau bidang yang sedang diteliti dan orang yang mempunyai cukup waktu untuk dimintai informasi terkait kajian yang diteliti.<sup>34</sup> Hal tersebut dimaksudkan agar dalam mencari data tidak mengalami kesulitan, dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah:

- 1) Kepala RW 16 (Hendro Cahyono)
- 2) Pengurus bank sampah “Gemi Setiti”: Direktur (Endang Sarbowo), Sekretaris (Iwan Palapa), Bendahara(Wijiyono) Tapi disini penulis mengenai data keuangan bank sampah informasi didapat dari

---

<sup>33</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif*, hlm.188.

<sup>34</sup> *Ibid.*, hlm. 188.

Bapak Iwan Palapa, karena sekarang Bapak Iwan Palapa selain sebagai sekretaris juga sebagai bendahara.

- 3) Warga masyarakat Kampung Gendeng, Kelurahan Baciro, Yogyakarta: mengenai kependudukan pada kepala RW 16 (Hendro Cahyono), Pengurus Bank Sampah “Gemi Setiti”(Endang Sarbowo, Iwan Palapa), selaku warga Kampung Gendeng (Yatno).
- 4) Perwakilan karyawan BLH Kota Yogyakarta (Tomo)

e. Teknik Penentuan Informan

Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan dengan *Purposive Sampling* yaitu teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan ini misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi social yang diteliti.<sup>35</sup>

Informan penelitian ini yang pertama adalah Bapak Endang selaku direktur bank sampah, kedua Bapak Iwan selaku sekretaris bank sampah, ketiga Bapak Tomo selaku perwakilan dari BLH, keempat Bapak Hendro Cahyono selaku kepala RW 16.

---

<sup>35</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm 219.

## f. Metode Pengumpulan Data

### 1. Observasi (pengamatan)

Observasi adalah bagian dalam pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan. Dalam tradisi kualitatif, data tidak akan diperoleh dibelakang meja, tetapi harus terjun ke lapangan, ke tetangga, ke organisasi, ke komunitas. Data yang diobservasi berupa gambaran tentang sikap, kelakuan, perilaku, tindakan, keseluruhan interaksi antar manusia. Data observasi juga berupa interaksi dalam suatu organisasi atau pengalaman para anggota dalam berorganisasi.<sup>36</sup> Dalam penelitian ini penulis melakukan observasi dengan menggunakan alat bantu seperti kamera dan buku catatan.

### 2. Wawancara (interview)

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan interview pada saat atau beberapa orang yang bersangkutan. Ada dua jenis wawancara yang lazim digunakan dalam pengumpulan data, yaitu wawancara berstruktur dan wawancara tak berstruktur. Wawancara berstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis-jenis pertanyaannya telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaannya. Wawancara tak berstruktur adalah wawancara yang tidak secara ketat telah ditentukan sebelumnya mengenai jenis-jenis pertanyaannya,

---

<sup>36</sup>Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, (Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia,2010), hlm.112

urutan, dan materi pertanyaannya. Materi pertanyaan dapat dikembangkan pada saat berlangsung wawancara dengan menyesuaikan pada kondisi saat itu sehingga menjadi lebih fleksibel dan sesuai dengan jenis masalahnya.<sup>37</sup>

Adapun dalam penelitian ini teknik wawancara yang digunakan adalah teknik wawancara tidak berstruktur. Dalam wawancara penulis menggali sebanyak mungkin data yang terkait dengan masalah peran bank sampah “Gemi Setiti” dalam upaya pelestarian lingkungan di Kampung Gendeng, Kelurahan Baciro, Kecamatan Gondokusuman, Kota Yogyakarta. Pada penelitian ini akan dilakukan wawancara dengan pengurus bank sampah, sebagian masyarakat kampung Gendeng RW 16 serta Badan Lingkungan Hidup kota Yogyakarta. Dalam wawancara peralatan yang dibutuhkan yaitu: daftar pertanyaan, alat perekam, kamera, dan alat tulis.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mengumpulkan data dengan melihat atau mencatat suatu laporan yang sudah tersedia. Metode ini dilakukan dengan melihat dokumen-dokumen resmi seperti monografi, catatan-catatan serta buku-buku peraturan yang ada. Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pertanyaan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga

---

<sup>37</sup>*Ibid* hlm 89.

untuk keperluan pengujian suatu peristiwa atau menyajikan akunting.<sup>38</sup> Dokumen yang berhasil diperoleh peneliti antara lain: daftar nama-nama nasabah bank sampah “Gemi Setiti”, daftar harga barang sampah.

g. Validitas Data

Validitas membuktikan bahwa apa yang diamati sesuai dengan apa yang ada dalam dunia kenyataan dan apakah penjelasan yang diberikan tentang kenyataan memang sesuai dengan apa yang sebenarnya terjadi. Dalam penelitian ini untuk mengusahakan hak tersebut maka yang dilakukan penulis adalah triangulasi. Triangulasi adalah pengumpulan dan pengecekan data menggunakan perspektif berlainan.<sup>39</sup> Didalam penelitian ini, penulis menggunakan triangulasi pengumpulan data dan triangulasi sumber. Triangulasi pengumpulan data ini dimaksudkan untuk memperoleh data yang valid melalui proses pengumpulan data yaitu proses wawancara, proses observasi dan proses dokumentasi. Sedangkan triangulasi sumber ini memungkinkan memperoleh data yang valid. Sebagai contoh triangulasi pengumpulan data adalah membandingkan data hasil wawancara dengan pengamatan (observasi). Contohnya pada proses ini peneliti mewawancarai Pak Tomo selaku BLH Kota Yogyakarta yang juga masyarakat Kampung Gendeng dengan memberi pertanyaan

---

<sup>38</sup> *Ibid* hlm 92

<sup>39</sup> Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm 76

terkait peran yang dilakukan oleh Bank Sampah “Gemi Setiti” dalam pelestarian lingkungan. Hasil peneliti ini diperkuat dengan observasi yang ada di lapangan.

#### h. Teknik Analisis Data

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, baik data dari wawancara, pengamatan yang sudah dituliskan dalam catatan lapangan di lokasi penelitian, dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar foto, dan sebagainya. Data tersebut banyak sekali, setelah dibaca secara cermat, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya peneliti kualitatif mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga sehingga tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusun dalam satuan-satuan.<sup>40</sup>

## H. Sistematika Pembahasan

Bab I : Pendahuluan yang mengutarakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, tinjauan pustaka, landasan teori, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

---

<sup>40</sup> M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), hlm 24

Bab II : Pembahasan gambaran umum lokasi penelitian yang akan menguraikan sekilas terkait gambaran Kampung Gendeng, Kelurahan Baciro, Yogyakarta baik dari letak geografi, jumlah penduduk, mata pencaharian, struktur pemerintahan, kegiatan serta gambaran tentang Bank Sampah “Gemi Setiti”.

Bab III : Menguraikan tentang peran dan dampak pemberdayaan masyarakat melalui bank sampah “Gemi Setiti” dalam upaya pelestarian lingkungan di Kampung Gendeng.

Bab IV : Penutup yang berisi tentang kesimpulan dan saran dari penulis.

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Dalam penelitian yang penulis lakukan mengenai peran bank sampah “Gemi Setiti” dalam pelestarian lingkungan di kampung Gendeng, Baciro, Godokusuman, Kota Yogyakarta maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Peran bank sampah “Gemi Setiti” dalam pelestarian lingkungan melalui Fasilitatif, Pendidikan, Perwakilan dan Ketrampilan Teknik. *Fasilitatif*, disini diantaranya dengan memberi dukungan dan stimulan kepada masyarakat caranya dengan melakukan studi banding ke tempat bank sampah lainnya jadi biar bisa saling tukar pengalaman dan ilmu selain itu masyarakat juga selalu didorong untuk ikut program bank sampah agar masyarakat semakin sadar akan pentingnya menjaga lingkungan. *Pendidikan* maksudnya proses belajar agar masyarakat atau pekerja masyarakat bisa selalu memperbaiki ketrampilan, cara berpikir, cara berinteraksi, maupun cara mengatasi masalah, caranya dengan memberi penyuluhan-penyuluhan, mengadakan pelatihan-pelatihan. *Perwakilan*, maksudnya peran yang dilakukan pengembang masyarakat dalam interaksinya dengan lembaga luar melibatkan atas nama masyarakat dan untuk kepentingan masyarakat. *Ketrampilan Teknik*, pengembang masyarakat yang mempunyai ketrampilan teknis ditarik ke masyarakat

agar ikut membantu dalam mengembangkan masyarakat, seperti pemakaian komputer, penyajian laporan secara lisan dan tertulis, manajemen dan pengendalian uang.

2. Dampak yang dirasakan masyarakat dengan adanya bank sampah “Gemi Setiti”, diantaranya: *melakukan pemanfaatan sumber daya alam secara tetap dan tepat serta bijaksana terutama dalam pemakaian sumber daya alam yang tidak dapat diperbaharui, contohnya dengan mengolah sampah plastik menjadi bunga atau kerajinan lain atau juga bisa dijadikan polibag untuk menanam bibit tanaman. Mengadakan penghijauan dan reboisasi untuk menjaga kelestarian keanekaragaman jenis flora dan fauna, hal itu dilakukan untuk mencegah terjadinya bencana banjir. Melakukan proses daur ulang serta pengelolaan limbah agar kadar bahan pencemar yang terbuang ke lingkungan tidak melampaui ambang batas, hal ini dimaksudkan pengelolaan sampah berbasis masyarakat merupakan alternatif yang baik dalam menuju suatu kondisi kesejahteraan sosial yang dicita-citakan. Membuat peraturan, organisasi atau perundang-undangan untuk melindungi dan mencagah lingkungan dari kerusakan serta melestarikan aneka jenis satwa dan makhluk hidup yang ada.* Dengan adanya peraturan atau perundang-undangan dari pemerintah daerah maka hal itu tentu lebih memudahkan lembaga atau aparat masyarakat untuk mensosialisasikan kepada masyarakat agar mencintai lingkungan.

## **B. Saran**

Sehubungan dengan hasil pembahasan kajian-kajian dan apa yang terjadi di lapangan, agar peran Bank Sampah “Gemi Setiti” dapat berjalan dengan baik dan berkelanjutan, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Hendaknya pengurus lebih bersemangat lagi untuk bisa mengembangkan program ini menjadi lebih maju dan berhasil.
2. Hendaknya pengurus bank sampah “Gemi Setiti” melibatkan remaja Gendeng dalam pengelolaan sampah.
3. Hendaknya pengurus bank sampah “Gemi Setiti” lebih meningkatkan keterampilan daur ulang sampah dalam upaya pelestarian lingkungan sekaligus peningkatan perekonomian masyarakat Gendeng.
4. Hendaknya pengurus memperluas jaringan kerja agar bank sampah lebih baik lagi dalam mengembangkan program bank sampah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz Muslim, *Metodologi Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Bidang Akademik UIN Sunan Kalijaga, 2008
- Aziz Muslim, *Dasar-Dasar Pengembangan Masyarakat*, Yogyakarta: Samudra Biru, 2012
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: SYGMA PUBLISHING, 2011
- Departemen Agama, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung: SYGMA PUBLISHING, 2011
- F. Gunawan Suratmo, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2004
- Imam Supardi, *Lingkungan Hidup dan Kelestarian*, Bandung: P.T. Alumni, 2003
- Imam Supardi, *Lingkungan Hidup dan Kelestariannya*, Bandung: P.T Alumni, 2003
- J.S Badudu, Sutan Mohammad Zain, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Pustaka Sinar Harapan: Jakarta, 1994
- Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Edisi Kedua, Departemen pendidikan dan Kebudayaan, Balai Pustaka, Jakarta, 1991
- Lingkungan Hidup dalam Aktivitas Industri Nasional*, Bandung: PT Alumni, 2008
- M. Rifa'i Abduh dan Waryono Abdul Ghafur, *Spiritualitas Lingkungan dan Ekonomi Industri*, Yogyakarta: CRSB, 2007
- Muhammad Akib, *Hukum Lingkungan Perspektif Global dan Nasional*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014
- Muhammad Akib, *Hukum Lingkungan Perspektif Global dan Nasional*, Jakarta: PT Raja Grafindo, 2014
- Michael Quinn Patton, *Metode Evaluasi Kualitatif*,
- M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2012

Otto Soemarwoto, *Analisis Mengenai Dampak Lingkungan*, Yogyakarta:Gadjah Mada University Press, 2003

Raco, *Metode Penelitian Kualitatif Jenis, Karakteristik dan Keunggulannya*, Jakarta:PT Gramedia Widiasarana Indonesia,2010

Supriadi, *Hukum Lingkungan Di Indonesia*, Jakarta: Sinar Grafika, 2008

Suwartono, *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*, Yogyakarta:CV Andi Offset,2014

Syamsuharya Bethan, *Penerapan Prinsip Hukum Pelestarian Fungsi Lingkungan Hidup dalam Aktivitas Industri Nasional*, Bandung: PT Alumni, 2008

Wahyudin Sumpeno, *Menjadi Fasilitator Genius*,Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2009

Badan Lingkungan Hidup Pemerintah Daerah Yogyakarta, “Filosofi dan Visi Misi”, di akses melalui

<http://blh.jogjaprov.go.id/filosofi-visi-misi/>,

<http://kbbi.web.id/peran>,

<http://kbbi.web.id/ekologi>,

<https://id.wikipedia.org/wiki/Lingkungan>,

[http://indonesian.irib.ir/islam/al-quran/item/80079-Tafsir Al-Quran, Surat Al-Hijr Ayat 12-20](http://indonesian.irib.ir/islam/al-quran/item/80079-Tafsir_Al-Quran_Surat_Al-Hijr_Ayat_12-20).

<http://www.harianterbit.com/hanterdaerah/read/2015/02/21/20136/20/20/30-Persen-Sampah-di-Yogyakarta-Belum-Terkelola>.

[http://www.rri.co.id/yogyakarta/post/berita/96246/lingkungan/seluruh\\_rwkota\\_yogyakarta\\_bentuk\\_bank\\_sampah.html](http://www.rri.co.id/yogyakarta/post/berita/96246/lingkungan/seluruh_rwkota_yogyakarta_bentuk_bank_sampah.html).

<http://anastasiaedhy.blogspot.com/2014/04/pembinaan-peran-serta-masyarakat.html> .

<http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/27915/1/ABDL%20ROZAK-FSH.pdf>,

<http://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/ekonomi-pembangunan/article/view/30841>,

<https://www.scribd.com/doc/294888970/Bank-Sampah>,

<http://www.radiorodja.com/2014/10/27/keutamaan-silaturahmi-silaturahmi-itu-menambah-umur-barangsiapa-yang-menyambung-silaturahmi-allah-akan-mencintainya-dan-seterusnya-hadits-52-62-kitab-adabul-mufrad-ustadz-dr-syafiq-basalamah/#axzz4A6uyNB6T>,

<https://traditionalhealth.wordpress.com/tips-sehat/hikmah/silaturrahmi-meluaskan-rezeki-dan-memperpanjang-umur/>

[http://www.kompasiana.com/bernad/peran-pendidikan-dalam-pembangunan\\_5528b94af17e61e97d8b459f](http://www.kompasiana.com/bernad/peran-pendidikan-dalam-pembangunan_5528b94af17e61e97d8b459f),

<http://rasyid-ic.blogspot.co.id/2012/04/hadits-dan-ayat-tentang-kewajiban.html>,



## DAFTAR PERTANYAAN

### A. Daftar Pertanyaan untuk Pemerintah (BLH)

1. Kenapa pemerintah membuat program ini?
2. Apa saja yang sudah pemerintah siapkan untuk mengadakan program ini?
3. Mengapa harus kelompok ? misal
4. Apa perbedaaan program ini dengan lainnya/
5. Bagaimana proses sosialisasi program bank sampah?
6. Masyarakat yang seperti apa yang mendapatkan program bank sampah? (sasaran)
7. Bagaimana perekrutan yang dijalankan untuk mendapatkan masyarakat yang menjadi pilihan
8. Pelatihan dan pembelajaran apa saja yang sudah diberikan kepada kepada masyarakat?
9. Apakah pernah diberikan modal
10. Bagaimana bentuk pendampingan pemerintah
11. Fasilitas apa saja yang sudah diberikan kepada kelompok ternak kambing tersebut
12. Apakah pemerintah berperan dalam proses tersebut? Kalau iya bagaimana
13. Bagaimana peran pemerintah dalam melakukan pengembangan bank sampah tersebut agar semakin menjadi lebih baik?

14. Apakah pemerintah jg memberikan pendidikan seperti pelatihan daur ulang sampah?
15. Apakah pemerintah berperan dalam proses daur ulang sampah?  
Termasuk membantu pemasarannya?
16. Dalam berperan selama ini fasilitas apa saja yg sudah dibagikan?
17. Dampak positif dan negatif yg sudah dirasakan selama ini?
18. Seberapa luas kah masyarakat yg terkena dampak tersebut atau sudah berapa persen kah?

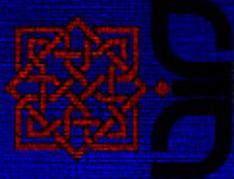
B. Daftar Pertanyaan untuk Pengurus

1. Terdiri dari berapa RW dan RT
2. Apakah anggota dari bank sampah hanya terdiri dari warga dusun Gendeng ataukah ada warga dari dusun yang lain?
3. Ada sekitar berapa orang nasabah
4. Adakah peran dusun dalam keterlibatan kegiatan kelompok
5. Pernahkah kelompok BS mengikuti perlombaan mengenai pelestarian lingkungan
6. Apa saja yg sudah didapatkan oleh kelompok BS dari adanya BS
7. Apakah dengan program ini ada dampak sosial yg diciptakan (seperti hubungan antar individu satu dengan yg lainnya)
8. Apakah dengan adanya program ini terdapat dampak ekonomi terhadap kelompok?
9. Pembelajaran apa saja yg sudah didapatkan dari program ini/

10. Bagaimana peran pemerintah dalam melaksanakan program ini, sudah maksimal atau belum?
11. Apakah pemerintah melakukan pengawasan dalam proses ternak tersebut (kalau iya bagaimana proses pengawasannya)
12. Apa saja yg sudah didapatkan oleh masyarakat dari program tersebut/
13. Apa pendapat dari masyarakat dengan adanya BS ini?
14. Seberapa besar masyarakat dapat merasakan manfaat dengan adanya BS ini?

C. Daftar Pertanyaan untuk Masyarakat

1. Berapa lama anda menjadi nasabah Bank Sampah?
2. Apa saja kegiatan yang pernah diikuti selama tergabung di Bank Sampah?
3. Bagaimana dampak negatif dan positifnya setelah terbentuknya Bank Sampah?
4. Apakah dengan adanya Bank Sampah tersebut ada perubahan yang diperoleh?
5. Apakah dengan adanya Bank Sampah ini memberatkan atau sebaliknya?
6. Apa dampak dengan adanya BS terkait dengan lingkungan sekitar?



**LABORATORIUM AGAMA**

**Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga**

Jl. Marsda Adisucipto Yogyakarta Telp: 0274-515856 Email: [adw@uinsuk.ac.id](mailto:adw@uinsuk.ac.id)

**SERTIFIKAT**

Pengelola Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa :

**NIDA ULMAGHEROH**

**12230065**

**LULUS**

Ujian serifikasi Baca Al-Qur'an yang diselenggarakan oleh Laboratorium Agama Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga

Dekan



Dr. Waryono, M.Ag.

NIP. 19701010 199903 1 002

Yogyakarta, 13 Juni 2014  
Ketua

Dr. Sriharini, M.Sj

NIP. 19710526 199703 2 001



INTEGRATIF-INTERKONEKTIF



DEDIKATIF-INOVATIF



INKLUSIF-CONTINUOUS IMPROVEMENT

*Suryakanta*

NO: 119-AM/OPAK/UNW/EL/TKAA/09/2012

*Widyadarmas*



Sebagai

Peserta OPAK 2012



Dalam Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 yang diselenggarakan oleh Panitia Orientasi Pengenalan Akademik & Kemahasiswaan (OPAK) 2012 dengan tema:

**MEMUPUK NILAI-NILAI NASIONALISME DALAM RUANG KAMPUS ;  
UPAYA MEMPERKOKOH INTEGRITAS BANGSA**

pada tanggal 5-7 September 2012 di Kampus UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Mengetahui,

Pembantu Rektor III

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



*Dr. C. Dwiastuti Rifa'ie, M.P.Hil*

NIP. 196009051986081006

Yogyakarta, 7 September 2012

Dewan Eksekutif Mahasiswa (DEMKA)

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



*Abdul Khalid*

Presiden Mahasiswa

Panitia OPAK 2012

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



*Romel Masptari*

Ketua Panitia



Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : NIDA ULMAGHIROH  
NIM : 12230065  
Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
Fakultas : Dakwah

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan  
**SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**  
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013  
Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012  
a.n. Rektor  
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan

Dr. H. Akhmad Rifa'i, M.Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006

# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02/L4/PM.03.2/6.23.16.384/2016

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Nida Ulmaghfiroh :

تاريخ الميلاد : ١٨ ديسمبر ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٥ يناير ٢٠١٦، وحصلت على  
درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٧	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٣	فهم المقروء
٤٢٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ٥ يناير ٢٠١٦  
المدير



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b4.23.4694/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **NIDA ULMAGHIROH**  
Date of Birth : **December 18, 1993**  
Sex : **Female**

took TOEC (Test of English Competence) held on **November 25, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>44</b>
Structure & Written Expression	<b>38</b>
Reading Comprehension	<b>37</b>
<b>Total Score</b>	<b>397</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, November 25, 2015  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
NIP 19680915 199803 1 005



## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : Nida Ulimaghfiroh  
 NIM : 12230065  
 Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi  
 Jurusan/Prodi : Pengembangan Masyarakat Islam  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	35	E
3.	Microsoft Power Point	90	A
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	77.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 12 April 2016

TERIAK WEGALA PTIPD



Agung Fatwanto, Ph.D.  
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.811/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Nida Ulmaghfiroh  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kulon Progo, 18 Desember 1993  
Nomor Induk Mahasiswa : 12230065  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Banjaroyo  
Kecamatan : Kalibawang  
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,31 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 09 Oktober 2015

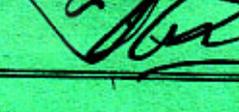
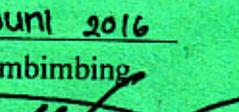
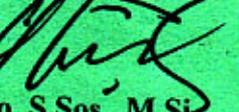
Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP.: 19651114 199203 2 001

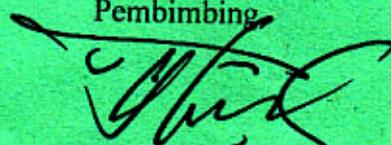


NAMA : Nida Ulmaghfiroh  
 NIM : 12230065  
 Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
 Jurusan/Program Studi : PMI (Pengembangan Masyarakat Islam)  
 Pembimbing I : Suyanto, S.Sos., M.Si.  
 Pembimbing II : -  
 Judul : PERAN BANK SAMPAH "GEMI SETITI" DALAM UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN DI KAMPUNG GENDENG, KELURAHAN BANCIRO, KECAMATAN GONDOKUSUMAN, KOTA YOGYAKARTA.

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
1	13/01-2015	1	Bimbingan Proposal	
2	21/01-2015	2	Revisi Latar Belakang	
3	7/12-2015	3	Revisi Kerangka Teori	
4	23/12-2015	4	ACC Proposal	
5	6/01-2016	5	Seminar Proposal	
6	12/01-2016	6	ACC Penelitian	
7	19/05-2016	7	Bimbingan Skripsi BAB I-IV	
8	25/05-2016	8	Revisi BAB I dan III	
9	30/05-2016	9	Revisi BAB III dan IV	
10	10/06-2016	10	ACC Skripsi	

Yogyakarta, 10 Juni 2016

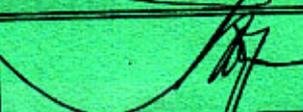
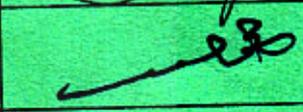
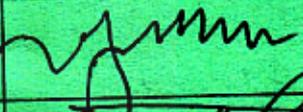
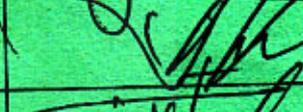
Pembimbing



Suyanto, S.Sos., M.Si.

NIP 19660531 198801 1 001

**NAMA** : Nida Ulmaghfiroh  
**NIM** : 12230065  
**Fakultas** : Dakwah dan Komunikasi  
**Jurusan/Program Studi** : PMI (Pengembangan Masyarakat Islam)  
**Batas Akhir Studi** : 31 Agustus 2019  
**Alamat** : Tapen Hargomulyo Kokap Kulon Progo

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua_Sidang
1	Selasa, 8 Desember 2015	Mhd. Amin 12240051 / MP	Peserta	
2	Selasa, 8 Desember 2015	Lintang Tantowati 12210005 / MD	Peserta	
3	Kamis, 10 Desember 2015	Rahmat Hidayat 12240010 / MD	Peserta	
4	Kamis, 31 Desember 2015	Wahyudi 12230002 / PMI	Peserta	
5	Rabu, 06 Januari 2016	Nida Ulmaghfiroh 12230065 / PMI	Penyaji	
6	Selasa, 19 Januari 2016	Juz Amma 11230092	Pembahas	

Yogyakarta, 20 Oktober 2015

Ketua Jurusan,

  
 Dr. Pajar Hatma Indra Jilya, S.Sos, M.Si.  
 NIP.19810428.200.12.1.003

**Keterangan:**

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/P3.811/2015

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Nida Ulmaghfiroh  
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kulon Progo, 18 Desember 1993  
Nomor Induk Mahasiswa : 12230065  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2014/2015 (Angkatan ke-86), di :

Lokasi : Banjaroyo  
Kecamatan : Kalibawang  
Kabupaten/Kota : Kab. Kulonprogo  
Propinsi : D.I. Yogyakarta

dari tanggal 25 Juni 2015 s.d. 31 Agustus 2015 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,31 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.

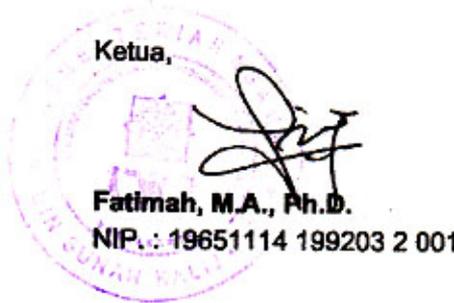


Yogyakarta, 09 Oktober 2015

Ketua,

Fatimah, M.A., Ph.D.

NIP. : 19651114 199203 2 001





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Fax. 0274-552230 Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.c.id

**BUKTI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI**

Nomor: UIN.02/Kajur/PP.00.9/ /

Dengan ini, Jurusan/Program Studi PMI (Pengembangan Masyarakat Islam) menerangkan bahwa:

1. Nama : Nida Ulmaghfiroh
2. NIM/Jurusan : 12230065/PMI
4. Judul Proposal : PERAN BANK SAMPAH "GEMI SETITI" DALAM UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN DI KAMPUNG GENDENG, KELURAHAN BANCIRO, KECAMATAN GONDOKUSUMAN, KOTA YOGYAKARTA..

mahasiswa tersebut di atas telah melaksanakan seminar proposal pada hari Rabu, 6 Januari 2016; dan proposal tersebut telah diperbaiki serta siap untuk dilakukan penelitian.



Kepala Jurusan,

Halma Indra Jaya, S.Sos, M.I.  
NIP.19810428 200312 1 003

Pembimbing,

Suyanto, S.Sos., M.Si.  
NIP 19660531 198801 1 001



PEMERINTAHAN KOTA YOGYAKARTA  
DINAS PERIZINAN

Jl. Kenari No. 56 Yogyakarta 55165 Telepon 514448, 515865, 515866, 562682  
Fax (0274) 555241  
E-MAIL : perizinan@jogjakota.go.id  
HOTLINE SMS : 081227625000 HOT LINE EMAIL : upik@jogjakota.go.id  
WEBSITE : www.perizinan.jogjakota.go.id

SURAT IZIN

NOMOR : 070/0157

0317/34

- Membaca Surat : Dari Surat izin/ Rekomendasi dari Gubernur Kepala Daerah Istimewa Yogyakarta  
Nomor : 070/REGN/295/1/2016 Tanggal : 15 Januari 2016
- Mengingat : 1. Peraturan Gubernur Daerah istimewa Yogyakarta Nomor : 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.  
2. Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 10 Tahun 2008 tentang Pembentukan, Susunan, Kedudukan dan Tugas Pokok Dinas Daerah;  
3. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 29 Tahun 2007 tentang Pemberian Izin Penelitian, Praktek Kerja Lapangan dan Kuliah Kerja Nyata di Wilayah Kota Yogyakarta;  
4. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2008 tentang Fungsi, Rincian Tugas Dinas Perizinan Kota Yogyakarta;  
5. Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 20 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Perizinan pada Pemerintah Kota Yogyakarta;
- Dijijinkan Kepada : Nama : NIDA ULMAGHIROH  
No. Mhs/ NIM : 12230065  
Pekerjaan : Mahasiswa Fak. Dakwah & Komunikasi UIN SUKA Yk  
Alamat : Jl. Marsda Adi Sucipto, Yogyakarta  
Penanggungjawab : Suyanto, S.Sos., M.Si  
Keperluan : Melakukan Penelitian dengan judul Proposal : PERAN BANK SAMPAH GEMI SETITI DALAM UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN DI KAMPUNG GENDENG, KELURAHAN BACIRO, KECAMATAN GONDOKUSUMAN, KOTA YOGYAKARTA
- Lokasi/Responden : Kota Yogyakarta  
Waktu : 15 Januari 2016 s/d 15 April 2016  
Lampiran : Proposal dan Daftar Pertanyaan  
Dengan Ketentuan : 1. Wajib Memberikan Laporan hasil Penelitian berupa CD kepada Walikota Yogyakarta (Cq. Dinas Perizinan Kota Yogyakarta)  
2. Wajib Menjaga Tata tertib dan menaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat  
3. Izin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kesetabilan pemerintahan dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah  
4. Surat izin ini sewaktu-waktu dapat dibatalkan apabila tidak dipenuhinya ketentuan-ketentuan tersebut diatas

Kemudian diharap para Pejabat Pemerintahan setempat dapat memberikan bantuan seperlunya

Tanda Tangan  
Pemegang Izin

NIDA ULMAGHIROH



Dikeluarkan di : Yogyakarta  
Pada Tanggal : 18-01-2016  
An. Kepala Dinas Perizinan  
Sekretaris

Drs. HARDONO

NIP. 195804101985031013

Tembusan Kepada :

- Yth 1. Walikota Yogyakarta (sebagai laporan)  
2. Ka. Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY  
3. Camat Gondokusuman Kota Yogyakarta  
4. Lurah Baciro Kota Yogyakarta  
5. Ybs.



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA  
SEKRETARIAT DAERAH**

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/295/1/2016

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI** Nomor : **UIN.02/WD.I/PP.01.2/109/2016**  
Tanggal : **13 JANUARI 2016** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

**DIJIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **NIDALUL MAGFIROH** NIP/NIM : **12230065**  
Alamat : **FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI, PMI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
Judul : **PERAN BANK SAMPAH "GEMI SETITI" DALAM UPAYA PELESTARIAN LINGKUNGAN DI KAMPUNG GENDENG, KELURAHAN BACIRO, KECAMATAN GONDOKUSUMAN, KOTA YOGYAKARTA**  
Lokasi :  
Waktu : **15 JANUARI 2016 s/d 15 APRIL 2016**

**Dengan Ketentuan**

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
Pada tanggal **15 JANUARI 2016**  
A.n Sekretaris Daerah  
Asisten Perencanaan dan Pembangunan  
Ub.  
Kepala Biro Administrasi Pembangunan



Drs. Puji Astuti, M.Si

NIP. 00520525 198503 2 006

**Tembusan :**

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. WALIKOTA YOGYAKARTA C.Q DINAS PERIJINAN KOTA YOGYAKARTA
3. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. DAKWAH DAN KOMUNIKASI, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
4. YANG BERSANGKUTAN

**DATA ALUMNI MAHASISWA JURUSAN PMI  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UIN SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**A. IDENTITAS DIRI**

Nama Lengkap : Nida Ulmaghfiroh  
NIM : 12230065  
Tempat/Tanggal Lahir : Kulon Progo, 18 Desember 1993  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat Rumah : Tapen RT 008/RW 002 Hargomulyo Kokap  
Kulon Progo  
Nomor HP : 085799233261  
Pekerjaan : Mahasiswa

**B. RIWAYAT PENDIDIKAN**

No	Jenjang Pendidikan	Nama Sekolah	Alamat Sekolah	Tahun Lulus
1.	SD	SD Muhammadiyah Tlogolelo	Tlogolelo Hargomulyo Kokap Kulon Progo	2006
2.	MTs	SMP Muhammadiyah 3 Kokap	Tlogolelo Hargomulyo Kokap Kulon Progo	2009
3.	SMA	MAN 2 Wates	Jln. Khudori Wates Kulon Progo	2012
4.	PT	UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta	Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta	2016

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Diri

Nama : Nida Ulmaghfiroh  
Tempat/ Tgl. Lahir : Kulon Progo/18 Desember 1993  
Alamat : Tapen RT 008/RW 002 Hargomulyo Kokap  
Kulon Progo  
E-mail : [nidatapen@gmail.com](mailto:nidatapen@gmail.com)  
Nama Ayah : Muh Thoha BA  
Nama Ibu : Islatifah Hanim

### B. Riwayat Pendidikan

SD Muhammadiyah Tlogolelo	2000-2006
SMP Muhammadiyah 3 Kokap	2006-2009
MAN 2 Wates	2009-2012
UIN Sunan Kalijaga	2012-2016